

JOGJA BERHATI IKLAN

KESEMRAWUTAN, kesumpekan dan kesakitan kota Yogya ditampilkan dalam foto-foto karya JPPJ (Juru Potret Peduli Jogja) yang terdiri dari Agung Surya Laksana, Agus Leonardus, Anjas Gunarwan, Arief Sukardono, Edial Rusli, Desi Suryanto, H Risman Marah, Layung Buworo, Nofria Doni Fitri, Oesep Kurniadi, Prayanto WH, Pius Agung, Safir Makki, S.Setiawan, Sungkono, Stanlie Andika dan Surya Adi Lesmana. Karya tersebut sebagian besar diambil bulan Maret 2003. Meski sangat beragam, mereka memiliki satu rasa, prihatin terhadap perkembangan Yogya yang kian hari kian tidak nyaman, semrawut, sumpek dan kumuh. Yogya sedang sakit dan perlu perhatian serius dari banyak kalangan untuk menyetatkan kembali. JPPJ berbicara lewat bahasa visual, yaitu fotografi sebagai ungkapan kepedulian dan perhatian mendalam kepada kota Yogya, agar kota ini segera mendapat pengobatan dan menjadi nyaman. Pameran foto berlangsung tanggal 4 hingga 9 April 2003, di Bentara Budaya Yogyakarta.

(EKO)



Jalan Jenderal Sudirman karya Layung Buworo